

ABSTRAKSI

Kaum muallaf atau orang muallaf yakni orang yang dilunakkan hatinya terhadap agama Islam, untuk menjadikan orang memeluk Islam, atau untuk menguatkan pendirian orang dalam berpegang kepada agama Islam. Namun seringkali para muallaf mendapati tekanan batin dengan di sindir, di maki, di olok-olok, hingga di usir dan tidak jarang pula mendapat siksaan fisik oleh keluarganya yang non-Muslim setelah mereka memutuskan untuk memilih dan meyakini agama Islam. Berbagai persoalan dihadapi para muallaf, begitu mereka 'hijrah' dan menyatakan diri memeluk Islam. Yang paling sering dihadapi, adalah persoalan keluarga. Banyak dari mereka yang di usir oleh orangtuanya, dan tidak jarang mendapat siksaan fisik. Di sinilah perlunya dukungan dan perhatian umat Islam kepada para muallaf, sehingga mereka dapat dengan tenang menjalankan ajaran Islam yang diyakininya sebagai jalan hidup yang paling benar di dunia dan akhirat. Dan dalam hidup keluarga adalah segalanya, jalinan kekeluargaan sangatlah penting. Maka komunikasi di dalam keluarga tetaplah harus terjaga. Komunikasi dalam keluarga sangat penting dilakukan oleh masing-masing anggota keluarga agar tidak terjadi kesenjangan yang dapat meyebabkan keretakan hubungan di antara keluarga. Komunikasi interpersonal memegang peranan penting dalam membentuk sebuah hubungan yang harmonis dalam keluarga yakni antara orangtua muallaf dengan muallaf. Komunikasi interpersonal akan sangat membantu tercapainya komunikasi yang efektif dan efisien dan tujuan atau harapan kedua belah pihak sebagai pelaku komunikasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana gaya komunikasi interpersonal kaum muallaf dengan orangtuanya. Tujuan dalam penelitian ini antara lain untuk mengetahui gaya komunikasi interpersonal yang dilakukan muallaf terhadap orangtuanya, dan untuk mengetahui alasan muallaf menggunakan gaya komunikasi interpersonal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data secara Wawancara dan Observasi, juga Teknik analisis data yang digunakan adalah data Kualitatif.

Maka dari hasil penelitian, gaya komunikasi yang di gunakan muallaf terhadap keluarganya yakni verbal dan non-verbal yang menunjukkan lisan dan perilaku mereka dihadapan orangtuanya, juga adanya gaya pasif, gaya agresif dan gaya asertif yang dibentuk/ dilakukan responden/ muallaf terhadap keluarga yang bertujuan agar mereka dapat di terima dan tetap berhubungan baik dengan perbedaan keyakinan yang ada bersama keluarganya. Hal tersebut bermaksud pula agar